

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu tahap penting dalam proses pembelajaran mahasiswa, karena melalui kegiatan ini penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan adanya magang, penulis tidak hanya ingin menguasai teori, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan industri yang berkembang secara cepat. Selain itu, pengalaman magang menjadi hal yang berharga bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai profesional setelah lulus.

Penulis memilih untuk melaksanakan kegiatan magang di industri TVC (*Television Commercial*) karena meyakini bahwa memulai dari langkah kecil merupakan cara terbaik untuk memperoleh ilmu lapangan yang terbaik. Membuat produksi terutama di TVC menurut Ikonomi Joan (2019) harus menciptakan respons emosional yang kuat dalam waktu yang sangat singkat, menyampaikan pesan yang jelas, dan ini membutuhkan banyak upaya produksi. Selain itu, penulis telah memiliki pengalaman sebelumnya mengikuti proses syuting dan produksi di industri TVC melalui orang tua penulis, sehingga semakin menguatkan minat untuk mendalami bidang kreatif.

Penulis ingin melaksanakan aktivitas magang sebagai peran ATD yang memiliki peran sebagai tangan kanan *Director* dalam mengembangkan visi kreatif yang telah dirancang, baik secara menyeluruh maupun detail melalui referensi, agar dapat diterjemahkan dengan tepat kepada kepala departemen yang melengkapi dan mendukung visi seorang *Director*. Dengan memilih peran ini, penulis berharap dapat mempersiapkan diri secara lebih matang untuk menjadi seorang *Director* di masa depan.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Selanjutnya, penulis juga memutuskan untuk melaksanakan magang di sebuah *Production House* yang bergerak di industri TVC karena perusahaan seperti ini mampu memberikan pengalaman lapangan yang maksimal. Hal tersebut juga dapat mendukung dikarenakan tingginya intensitas proyek iklan dan proses pitching yang terus berjalan, sehingga memberikan kesempatan belajar yang lebih luas mengenai industri kreatif. Sementara itu, apabila penulis hanya mengikuti seseorang yang menyatakan sebagai *freelancer*, pengalaman yang diperoleh tidak akan optimal secara rutinitas dan tidak sesuai dengan ketentuan magang UMN (Universitas Multimedia Nusantara). Oleh karena itu, penulis memilih Production House sebagai tempat magang yang relevan dan tepat untuk pengembangan kemampuan serta tujuan karir di masa depannya.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Tujuan dilaksanakannya magang dengan judul “*Peran Assistant to Director dalam Produksi Iklan PT. KEMISTRI MILLENIA INDUSTRI*” adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu syarat kelulusan mata kuliah magang yang diwajibkan oleh program studi, sehingga kegiatan ini dapat menjadi bagian penting dari capaian akademik penulis.
2. Memperoleh pengalaman secara langsung di dunia kerja dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan pada proses produksi TVC.
3. Mempelajari secara khusus peran *Assistant to Director* dalam proses produksi TVC, sehingga penulis dapat memahami tanggung jawab serta tugas yang diperlukan pada posisi tersebut untuk menjadi langkah pertama penulis sebagai *Director* di masa depan.

4. Mengembangkan keterampilan kerja yang mencakup komunikasi, kerja sama tim, kedisiplinan, serta beradaptasi secara cepat saat masuk kerja sesuai dengan standar yang berlaku di industri film dan periklanan.
5. Menggunakan ilmu yang penulis pelajari di UMN jurusan film, sebagai sumber teknik dan pengetahuan dasar yang dapat diimplementasikan ke aktivitas magang.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang penulis dimulai pada bulan Juli dengan mengajukan lamaran ke beberapa *Production House* seperti *Visinema*, *Falcon Pictures*, *Imajinari*, *MAW Production*, serta *Studio Antilope*. Hingga awal Agustus, penulis hanya diterima di *MAW Production*, namun proyek iklan yang sedang berjalan dengan klien utama, yaitu *Mayora*, dibatalkan sehingga kegiatan magang tidak dapat dilanjutkan. Kondisi tersebut membuat penulis harus mencari alternatif lain, hingga akhirnya mendapatkan saran dari orang tua untuk mencoba melamar di *Production House* *Kemistry*. Sejak saat itu penulis resmi melaksanakan kegiatan magang di *Kemistry*, dengan jam kerja di kantor dimulai pukul 11.00 WIB, sedangkan untuk kegiatan produksi atau syuting dimulai di lokasi sejak pukul 05.00 WIB sesuai kebutuhan proyek.

Awal mula penulis hingga diterima magang di *Kemistry* dimulai dari langkah komunikasi mencari tempat magang yang terbuka dan menerima mahasiswa magang dengan arah menjadi *Director* sesuai bidang penulis. Setelah itu, melalui orang tua penulis memperkenalkan seseorang yang bekerja di perusahaan *Kemistry* bernama Kak Cornelia Wan Aprinda selaku bekerja sebagai *Production Coordinator*. Dari komunikasi tersebut melalui *WhatsApp*, penulis dapat penjelasan mengenai pola kerja dan termasuk jam masuk kantor maupun penyesuaian waktu produksi.

Selanjutnya, penulis melakukan komunikasi lebih lanjut melalui *WhatsApp* untuk menyampaikan minat magang pada posisi *Assistant to Director*. Namun, berdasarkan arahan Kak Piprin, penulis diarahkan untuk terlebih dahulu menjalani peran sebagai *Production Assistant*. Setelah memahami alur dasar produksi, penulis mendapatkan kesempatan untuk menjadi *Assistant to Director* di bawah arah Pak Putra Arradin selaku *in-house Director* dan salah satu dosen di kampus penulis yaitu Universitas Multimedia Nusantara.

